

# WALTRUDIS DEWI

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 31-Jul-2024 11:40AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2407596832

**File name:** WALTRUDIS\_DEWI.docx (3.01M)

**Word count:** 1583

**Character count:** 10541

**<sup>21</sup>HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DAN <sup>3</sup>MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS III DI SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WALTRUDIS DEWI**

**2019720050**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

**MALANG**

**2024**

## RINGKASAN

<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru yang lebih kreatif akan menghasilkan siswa yang lebih bersemangat dalam belajar di SDN Merjosari 3 kelas III Kota Malang. Pada penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan perhitungan korelasi *product moment*. SDN Merjosari 3 Penelitian ini melibatkan 27 peserta didik yang merupakan siswa kelas III Kota Malang. <sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Perhitungan skala likert yang digunakan untuk menghasilkan kuesioner tersebut memuat dua aspek atau variabel, yaitu minat belajar siswa dan inovasi guru. Untuk setiap pernyataan, terdapat lima kemungkinan jawaban. Hubungan antara orisinalitas instruktur dan minat belajar siswa ditentukan dengan menganalisis <sup>17</sup> data dalam penelitian ini menggunakan <sup>20</sup> *IBM SPSS Statistics* 29 dan teknik korelasi momen produk. Hubungan antara kreativitas guru dan minat belajar siswa ditemukan menggunakan analisis korelasi momen produk, dengan tingkat signifikansi 0,001 hingga 0,05. Hubungan tersebut sekarang positif, searah, dan memiliki nilai hubungan sebesar 0,588. Tabel interpretasi menunjukkan bahwa hitung r yang diperoleh dari nilai korelasi menempati jarak tengah. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa telah terjadi penurunan yang nyata dan bermanfaat baik dalam keterlibatan siswa maupun hasil belajar.

<sup>1</sup> **Kata Kunci:** Kreativitas Guru & Minat Belajar siswa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan adalah mewariskan warisan budaya kepada generasi mendatang. (Rahman et al. 2022) menyatakan bahwa tujuan sistem pendidikan adalah memberikan peserta didik kekuatan spiritual dalam agama, moralitas, pengendalian diri, bakat intelektual, nilai-nilai luhur, dan kualitas-kualitas lain yang mereka perlukan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Menurut (F. B. Sugiharto, Rozhana, and Iten 2022) guru dan siswa merupakan bagian terpenting dan vital dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran dan tujuan akhir pendidikan sama-sama bergantung pada guru dan siswa.

Perilaku siswa dapat berubah (Fitriyani, Supriatna, and Sari 2021) mengklaim bahwa program Sekolah Esensial (SD) menyediakan kurikulum komprehensif yang mengatasi setiap masalah yang dihadapi anak-anak sambil mendorong kerja sama tim, kesadaran diri, presentasi, dan ekspresi diri yang realistis. Menurut <sup>9</sup> Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya pengetahuan, namun ada juga diajarkan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa (F. B. Sugiharto, Chusnul Chotimah, and Devi Dominika 2024). <sup>4</sup> Guru memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar dan tidak tergantikan karena merekalah yang menentukan keberhasilannya. Siswa menjadi kurang tertarik belajar di sekolah ketika guru menguasai sebagian besar ruang kelas dan pembelajaran menjadi lebih berfokus pada guru. Hal ini terjadi ketika guru gagal menggunakan imajinasi mereka untuk

mendorong pembelajaran. Guru khawatir bahwa jika sumber daya pengajaran tidak digunakan, siswa tidak akan termotivasi untuk belajar (Firsta Bagus Sugiharto & Eugenia Sonya Bouk 2019). Selain permasalahan keterbatasan kemampuan guru, pengamatan menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu antusias dengan proses pembelajaran (F. B. Sugiharto, Rozhana, and Nurjanah 2024).

Jika guru tidak menggunakan kreativitas sebagai alat untuk membantu siswa belajar di dunia nyata, siswa akan sangat bosan. Kurangnya model pembelajaran baru menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu prestasi pendidikan. Hingga saat ini, banyak mahasiswa yang tidak berlatih memecahkan masalah, dan banyak dosen yang masih lebih banyak terlibat di kelas daripada mahasiswa. Persiapan guru yang baik diperlukan untuk proses belajar mengajar. Hal ini memerlukan pengetahuan dan teknik pengajaran yang spesifik selain pemahaman tentang dasar-dasar pendidikan. Agar seorang guru dapat berperan dengan baik sebagai guru atau pendidik, maka sangat penting untuk mengetahui prinsip-prinsip dasar pendidikan (Sopian 2016)

Sepanjang proses pendidikan, pendidik berperan penting dalam menginspirasi, memberi nasihat, dan membekali siswa dengan perangkat yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Kreativitas guru merupakan salah satu unsur yang memengaruhi semangat belajar siswa. Menurut (Sugiharto et al. 2022) inovasi singkatnya, menghasilkan individu dengan perspektif yang unik. Guru yang mengajar secara kreatif, kompeten, dan produktif berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Proses pembelajaran yang informatif, aktif dan menarik serta tidak membuat siswa bosan (Sitanggang and Amin 2022). Karena guru merupakan pusat dari proses

pembelajaran, maka diharapkan terjadi proses pembelajaran yang sangat bervariasi. Pembelajaran yang monoton dan searah menghalangi siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka (Sugiharto et al. 2023).<sup>19</sup> Salah satu tujuan utama pembangunan nasional adalah meningkatkan mutu pendidikan. Daya cipta instruktur dan antusiasme siswa dalam belajar merupakan variabel penting yang memengaruhi mutu pendidikan. Istilah "kreativitas guru" menggambarkan kapasitas guru untuk menghasilkan ide-ide segar dan orisinal dalam proses belajar mengajar.

Siswa dapat memperoleh pendidikan yang menarik, menyenangkan, dan bermanfaat dari instruktur yang kreatif. Hal ini membuat belajar menjadi lebih menarik bagi anak-anak dan memungkinkan mereka untuk belajar sebanyak mungkin (Sugiharto, F. B 2022). Semangat dan antusiasme siswa untuk mempelajari materi dikenal sebagai minat belajar mereka. Minat belajar yang kuat membuat siswa lebih terdorong untuk belajar dan berusaha untuk mendapatkan hasil terbaik mereka. Instruktur harus memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan, serta pemahaman dan kesadaran yang komprehensif tentang berbagai gaya belajar. Sesuai dengan temuan (Dewi 2022) pendidik dapat menumbuhkan suasana belajar yang stabil dan positif, meningkatkan motivasi siswa, dan menumbuhkan rasa percaya diri dan kesabaran dengan menggunakan teknik mengajar yang inovatif. Hasil ini dapat mengarah pada peningkatan prestasi akademik, minat, dan kehadiran siswa.

Hal ini memungkinkan guru untuk menggunakan metode pengajaran yang ada dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswanya. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah pengembangan profesional guru, yaitu kreativitas dalam merencanakan kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan kreativitas dalam menilai

siswa serta membimbingnya dalam memecahkan masalah. Guru mempunyai berbagai tanggung jawab dalam menjalankan tugas profesionalnya (Darmadi 2015). Guru dapat melibatkan siswa dan mempertahankan perhatian mereka dalam pelajaran dengan menggunakan taktik pembelajaran yang menyenangkan (F. M. S. Sugiharto 2023). Menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan strategi dan taktik pengajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi sebagai alat pengajaran.

Salah satu komponen proses belajar mengajar <sup>15</sup> yang sangat penting adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi, memicu minat dan aspirasi baru, bahkan memengaruhi pembelajaran secara et psikologis (Wulandari et al. 2023).

Pembelajaran melalui media pembelajaran menjadi menyenangkan, pengalaman anak bertambah, indra berkembang, dan imajinasi terstimulasi. <sup>4</sup> Melalui berpikir kritis, siswa akan mengalami proses sistematis yang memungkinkan mereka untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri (Sugiharto, F.B & Wicaksono 2021). Semua itu akan menghasilkan kegembiraan dan minat belajar yang terus-menerus. Diperlukan usaha dan dedikasi yang berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan semangat belajar anak (Sugiharto, F.B & Wicaksono 2021). Semangat belajar anak didik harus meningkat, dan keberhasilan belajar dapat dicapai semaksimal mungkin dengan menerapkan ide-ide di atas.

Banyak penelitian telah meneliti hubungan antara inovasi guru dan minat belajar siswa. Serupa dengan ini, sebuah penelitian (MILANIA 2022) meneliti

bagaimana instruktur yang inovatif menggunakan sumber daya pengajaran <sup>3</sup> untuk meningkatkan kemauan belajar siswa kelas empat di SDN Cijagra 04 Paseh, Kabupaten Regun, dan menemukan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat penelitian. Berdasarkan penelitian terkait “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SDI Al-Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung” (Agustina 2021) kreativitas guru <sup>16</sup> memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa.

yang dilakukan peneliti khususnya pada kelas III, ketika guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dengan memberikan pembelajaran yang menarik, siswa menjadi lebih tertarik pada proses belajar mengajar yang terkesan interaktif. Memanfaatkan strategi pengajaran termasuk permainan edukatif, diskusi kelompok, dan integrasi teknologi telah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dapat dipahami bahwa setiap anak muda memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dengan konten. Guru dapat menggunakan teknik <sup>18</sup> pembelajaran sebagai salah satu alat untuk membantu siswa mengatasi berbagai kendala. <sup>10</sup> Oleh karena itu, peneliti mungkin tertarik untuk meneliti hubungan antara minat belajar siswa kelas III dan inovasi guru di <sup>3</sup> SDN Merjosari 3 Kota Malang

## **B. Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian**

### **<sup>5</sup> Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah yaitu: “Apakah terdapat hubungan yang positif antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa kelas III di SDN Merjosari 3 Kota Malang?”

### **<sup>11</sup> Tujuan Penelitian**



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan yang positif antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa kelas III di SDN Merjosari 3 Kota Malang.

### C. Ruang lingkup dan Batasan masalah

Penelitian ini dilakukan pada ruang lingkup Merjosari 3, yang beralamat di Jalan Joyo Taman sari No 1, Merjosari, Kec. Lowokwaru ,kota Malang, Jawa Timur, dengan kode pos 65144. SDN Merjosari adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Merjosari 3 kota Malang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jam pembelajaran di SDN Merjosari 3 kota Malang dilakukan sehari penuh. Dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 5 hari yaitu hari senin sampai hari jumat. SDN Merjosari 3 memiliki akreditasi A yang artinya baik sekali berdasarkan sertifikat 159/BAN-S/M.35/SK/XII/2018.

### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kreativitas guru terhadap pembelajaran guru di sekolah.

#### Manfaat Praktisi

Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran.

Manfaat bagi guru, sebagai bahan pertimbangan guru agar lebih aktif memodifikasi gaya belajar, agar siswa mampu menyerap pelajaran dengan baik.

Manfaat bagi siswa, dengan adanya kreativitas guru dalam mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa

Manfaat bagi pembaca, sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan dan mengetahui bagaimana kreativitas guru dan minat belajar siswa.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis hanya disusun dalam jenis penelitian inferensial, yakni penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Dalam hipotesis setidaknya ada dua variabel yang diteliti. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

# WALTRUDIS DEWI

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.unuha.ac.id">repository.unuha.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://data.sekolah-kita.net">data.sekolah-kita.net</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Firsta Bagus Sugiharto, Chusnul Chotimah, Devi Dominika. "Penggunaan Metode Suku Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	1%

# Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN Tlogomas 2 Kota Malang", Jurnal Lensa Pendas, 2024

Publication

---

10	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="https://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://repository.uisu.ac.id">repository.uisu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://zangpriboemi.blogspot.com">zangpriboemi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

---

20

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

<1 %

---

21

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# WALTRUDIS DEWI

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---